

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya ada 3 jenis perusahaan yaitu perusahaan di bidang jasa yang menghasilkan jasa, perusahaan dagang yang menjual produk ke pelanggan, tetapi tidak memproduksi sendiri barang yang akan dijual, dan perusahaan manufaktur yang mengubah input dasar menjadi produk jadi yang akan dijual (Saptowinarko & Wulandari, 2021, hal. 9-10). Ketiga perusahaan ini tentu memiliki satu tujuan yaitu menghasilkan pendapatan atau laba bersih melalui barang atau jasa yang diberikan. Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang perubahan atas undang-undang nomor 10 tahun 1995 tentang Kepabeanan, ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari dalam ke luar pabean (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006).

Salah satu komponen di dalam laporan posisi keuangan adalah piutang. Piutang merupakan klaim perusahaan atas barang atau jasa yang telah diberikan kepada pelanggan (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020, hal. 7-6). Piutang perlu dikelola dengan baik agar risiko piutang tidak tertagih dapat diminimalisir. PT X merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengangkutan. PT X memiliki piutang ekspor atas transaksi, salah satunya adalah kepada PT A. Selama melakukan Praktik Kerja Lapangan, penugasan yang diberikan adalah terkait proses pelunasan piutang ekspor PT X. Siklus piutang ekspor diawali dari penerimaan nota *lift-on* dan lainnya yang termasuk tagihan hingga mengirimkan tagihan piutang ekspor yang sudah lengkap ke PT A. Berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama Praktik Kerja Lapangan, maka laporan tugas akhir ini mengambil topik mengenai prosedur pencatatan piutang ekspor PT X.

1.2 Ruang Lingkup

Pada laporan tugas akhir kali ini penulis membahas prosedur pencatatan piutang ekspor di PT X.

Tahapan yang dilakukan penulis antara lain menerima nota tagihan, memasukkan data tagihan, melaporkan ke *accounting*, memeriksa kelengkapan data tagihan, dan mengirimkan tagihan.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulisan laporan tugas akhir pada kali ini adalah menjelaskan prosedur pencatatan piutang ekspor, menganalisis pengendalian internal yang telah dilakukan, serta mengevaluasi apabila terdapat piutang tak tertagih oleh PT X.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat penyusunan laporan tugas akhir antara lain:

1.4.1 Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan selama mempelajari prosedur pencatatan piutang ekspor di PT X.

1.4.2 Bagi Perusahaan PKL

Perusahaan dapat menggunakan laporan ini sebagai bahan evaluasi atas prosedur pencatatan piutang ekspor yang telah dilakukan oleh penulis.

1.4.3 Bagi Program Studi

Laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi pengetahuan di mata kuliah akuntansi keuangan terkait pencatatan akun piutang ekspor dan ekspor impor terkait dokumen yang diperlukan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan kali ini dibagi menjadi 5 bab, antara lain:

1. Bab I Pendahuluan

Bab yang berisi latar belakang, ruang lingkup, tujuan penulisan, manfaat laporan tugas akhir hingga sistematika penulisan tugas akhir.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab yang berisi penjabaran atas teori menggunakan beberapa sumber sebagai acuan dasar atas topik yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini.

3. Bab III Gambaran Umum

Bab yang berisi penjelasan tentang gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, kegiatan bisnis perusahaan, dan kegiatan yang dilakukan penulis selama Praktik Kerja Lapangan di PT X.

4. Bab IV Pembahasan

Bab yang berisi penjelasan atas prosedur pencatatan piutang ekspor PT X.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab yang berisi kesimpulan atas pembahasan dan saran dengan dasar dari hasil laporan tugas akhir.